



- A. **KESIMPULAN**
- Berdasarkan peda kegiatan observasi sebelum maka dipertanyakan tindakan sosial anak menimbulkan kritisus dari penelitian ini adalah:
- menilitik ketempilan sosial namun setelah dipertanyakan sihlas maka ketempilan umum hasil dari penelitian yaitu: "Sebelum dipertanyakan tindakan anak kurang sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan sebelumnya, anak sebagian yang telah peneliti uralkan pada bad berdasarkan peda deskripsi dan analisis yang telah peneliti uralkan pada bad
- I. Berdasarkan peda kegiatan observasi sebelum maka dipertanyakan tindakan dan menyalahgunakan temannya ketika berlatihkan; anak hanya memperhatikan dalam mengikuti, anak cepat terlalu dengan main yang lain; anak bermain tindakan adalah anak masih dibuktikan bermain sesuai dengan yang kesimpulan ini dihasilkan dari kegiatan bermain sebelum dilakukan ketika melihat temannya terjatuh; masih ketika lagi diribut oleh temannya ketika melihat temannya terjatuh; masih ketika lagi diribut oleh temannya dan menyalahgunakan temannya ketika berlatihkan; anak hanya memperhatikan dengan temannya; anak merebut sesaat yang dirumukanya; anak menangis anak semang dengan menyalahgunakan sendiri; anak tidak mau duduk berdekatkan tetilah bahwa anak tidak memperhatikan teman yang sedang berbicara;
- II. Berdasarkan peda kegiatan observasi sebelum maka dipertanyakan tindakan sosial anak menimbulkan". Adapun kesimpulan kritisus dari penelitian ini adalah:
2. Ramang-an pemecahan yang dilakukan untuk meningkatkan ketempilan sosial adalah dengan ditengah ditengah metode bermain peran. Tema yang diungkapkan dalam melakukannya kegiatan peran ini adalah pasar, salon,

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

dan keluarga. Peneliti dan guru mengumpulkan bahan-bahan dan alat permainan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan bermain peran. Memberikan penjelasan kepada guru mengenai langkah-langkah dalam melakukan metode bermain peran. Melakukan evaluasi mengenai pencapaian kemampuan keterampilan sosial dan bermain peran yang harus anak miliki dalam setiap siklus.

3. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan bermain peran adalah terjadi peningkatan keterampilan sosial pada anak. Hal ini terlihat dengan anak-anak melakukan kegiatan bermain peran secara berkelompok; sudah mulai terjalin adanya kerjasama dalam memotong sayuran, mencucinya, dan memasak sayuran tersebut; anak mau meminjamkan laptop kepada teman; mau mengucapkan kata maaf ketika menjatuhkan gelas yang sedang dipegang oleh teman; anak yang memasak memanggil temannya yang sedang menidurkan boneka untuk ikut makan bersama.
4. Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah anak lebih kooperatif dengan bermain bersama, mau berbagi mainan dengan teman, mau membantu teman yang membutuhkan, anak mampu bekerjasama dengan temannya ketika melakukan kegiatan dalam bermain peran, menghargai orang lain terutama terhadap barang milik teman, rasa kedulian anak bertambah dengan mengajak teman untuk makan bersama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis penelitian maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. **Bagi Guru**
 - a. Sebagai pendidik guru perlu membuat rencana mengenai kegiatan bermain bagi anak.
 - b. Memfasilitasi perkembangan anak dengan memberikan pijakan awal sebelum melakukan kegiatan dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.
 - c. Memberikan evaluasi ketika kegiatan telah selesai dan membuat catatan evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan anak dari waktu ke waktu.
2. **Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi lembaga pendidikan hendaknya mendukung dengan memberikan motivasi kepada guru untuk terus mengembangkan ide dan gagasan dalam meningkatkan pembelajaran. Lembaga memfasilitasi seluruh kebutuhan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran.

3. **Bagi Peneliti Berikutnya**
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menemukan metode lain untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai efektifitas peningkatan keterampilan sosial anak usia dini melalui metode bermain peran secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, E. (2003). *Program Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Tesis UPI: Tidak diterbitkan
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arixs. (2008). *Menanamkan Model Belajar Sosiodrama Untuk Siswa PAUD 90% Materi Pelajaran Diserap Anak Didik*. [Online]. Tersedia: www.cybertokoh.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=3770-19k-. [31 Januari 2008]
- Adella, V. et al. (2007). *Sosial Skills For Living*. Makalah pada Seminar Mendidik Dengan Hati, Jakarta.
- Beaty, J.J. (1996). *Skills For Preschool Teachers Fifth Edition*. New Jersey: Merril, an Imprint of Prentice Hall.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Didaktik Metodik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah Direktorat Pendidikan Indonesia.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2004). *Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dotulong, R.V. (1993). *Efektifitas Penggunaan Metode Bermain Peran Berbelanja dan Menabung di Bank Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Tunagrahita Ringan*. Skripsi Pendidikan Luar Biasa UPI: Tidak diterbitkan.
- Fajar. (2008). *Keterampilan Sosial Pada Anak Menengah Akhir*. [Online]. Tersedia: F4jar.multiply.com/journal/item/191/Keterampilan_Sosial_Pada_Anak_Menengah_Aakhir-132k-. [4 Mei 2008].
- Fitri. (2008). *Kompetensi Pada Anak-Anak*. [Online]. Tersedia: <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/category/psikologi-anak/>. [31 Januari 2008].

- Hamalik, U. (2001). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Handayani. (2004). *Program Bimbingan Keterampilan Sosial (Social Skills) Anak Tunalaras di SLB-E*. Skripsi Pendidikan Luar Biasa UPI: Tidak diterbitkan.
- Helms & Turner. (1984). *Exploring Child Behavior*. New York: CBS College Publishing.
- Hurlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak*. Alih bahasa Meitasari Tjandrasa, Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- (1980). *Psikologi Perkembangan*. Alih bahasa Istiwidayanti, Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Juwita, K. CRI (Children Resources Internasional). Inc. (2002). *Menciptakan Kelas Yang Berpusat Pada Anak*. Jakarta: CRI Indonesia.
- Kurniati, E. (2006). *Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional*. Tesis UPI Bandung: Tidak Diterbitkan
- Masitoh, dkk. (2005). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Maulani, S. (2007). *Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa (Language Experience Approach) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Taman Kanak-Kanak*. Skripsi UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Mulyadi. (2008). *Saat Anak Bermain Peran*. [Online]. Tersedia: <http://www.tabloid-wanita-indonesia.com/953/keluarga.htm> [4 Mei 2008].
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, D. (2006). *Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah*. Tesis Master pada FPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Padmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachman, A. (2008). *Ubah Perilaku Buruk Anak dengan Bermain Peran*. [Online]. Tersedia: <http://ismar71.wordpress.com/2008/03/29/ubah-perilaku-buruk-anak-dengan-bermain-peran/> [4 Mei 2008].

- Rosalina. (2008). (Tanpa Judul). [Online]. Tersedia: www.dpagbi.com/DetailMajalah.asp?recID=53-66k- [4 Mei 2008].
- Santrock. (2002). *Life-Span Development*. Alih bahasa Juda Damanah, Achmad Churain. Jakarta: Erlangga.
- Sembiring, S. (2006). *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pusaka Setia.
- Solehuddin. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Sugianto, T.M. (1995). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Depikbud Dirjen Dikti.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja. (2002). Tanpa Judul. [Online]. Tersedia: <http://www.uny.ac.id/home/data.php?i=1&m=951da6b7179a4f697cc89d36acf74e52&k=379>. [4 Mei 2008].
- Syaodih, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tanpa Nama. (Tanpa Tahun). (Tanpa Judul). [Online]. Tersedia: www.klubguru.com. [4 Mei 2008].
- Tarsidi, D. (2007). *Perkembangan Kompetensi Sosial Pada Anak*. [Online]. Tersedia: www.d-tarsidi.blogspot.com. [4 Mei 2008].
- Tjahayati, T. (2008). *Pembelajaran Role Playing Bagi Anak Attention Deficit Hyperaktif Disorder (ADHD)*. Skripsi Pendidikan Luar Biasa UPI: Tidak diterbitkan.
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, S. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.
- Zulkifli. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.